

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Beberapa kajian dan karya ilmiah yang berkaitan dengan tema strategi pendidikan pertelevisian serta kajian tentang eksistensi dan eksistensi program Pesona Indonesia telah banyak dilakukan. Sepengetahuan peneliti, berikut adalah beberapa penelitian dan penelitian sebelumnya. Skripsi Nurul Fadhilah Ihzanuddin mengerjakan kurikulum keperawatan tahun 2021 berjudul Strategi Pendidikan Efektif untuk Meningkatkan Perilaku Sehat pada Anak: Tinjauan Literatur. Penelitian Nurul membahas masalah yang sama dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu strategi pendidikan. Yang membedakan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah objek penelitiannya. perilaku sehat anak di bidang kesehatan, sedangkan penelitian akan dilakukan di TVRI dalam program Pesona Indonesia. Strategi pedagogis dari 2 institusi akan berbeda.

Karya skripsi Febrina Chandra Cahyaning Dian pada program Studi Televisi dan Film Tahun 2017 berjudul Strategi Pengelolaan Media Siaran Pendidikan Sebagai Televisi Pendidikan. Riset yang dilakukan Febrina membahas hal yang sama dengan yang dilakukan, yakni lembaga televisi dan membahas strategi. Bedanya dengan penelitian yang akan dilakukan pada objek kajian secara khusus adalah penelitian ini dilakukan pada televisi pendidikan dengan status televisi utama yang memproduksi program siarannya sendiri dengan cakupan nasional, sedangkan penelitian yang dilakukan membahas tentang Strategi Komunikasi

Redaksi Program Pesona Indonesia TVRI Dalam Meningkatkan Pengetahuan Budaya.

Mengenai penelitian peneliti, belum ada penelitian yang membahas tentang strategi komunikasi TVRI dalam meningkatkan pengetahuan budaya. Namun, penulis menemukan beberapa penelitian tentang strategi komunikasi tetapi pada objek penelitian yang berbeda. Beberapa penelitian juga ditemukan pada objek yang sama yaitu Program Pesona Indonesia, namun dengan substansi penelitian yang berbeda. Oleh karena itu, penelitian yang akan dilakukan mengenai Strategi Komunikasi Redaksi Program Pesona Indonesia TVRI Dalam Meningkatkan Pengetahuan Budaya merupakan sesuatu yang baru dan belum pernah dilakukan sebelumnya.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Nama	Judul	Teori dan Metode	Perbedaan	Hasil Penelitian	Kesimpulan
Nurul Fadhillah Ihzanuddin program studi keperawatan (universitas islam negeri alauddin makassar) 2021	strategi edukasi yang efektif dalam meningkatkan perilaku sehat anak: a literature review ⁵	Literature review desain penelitian deskriptif naratif, menggunakan lima database yaitu PubMed, Science Direct, Google Scholar, ProQuest dan Emerald	Dalam penelitian saudari Nurul, objek penelitiannya strategi edukasi yang efektif dalam meningkatkan perilaku sehat anak, dengan metode bermain dan belajar. Teori dan Metode yang digunakan	Pada anak Usia Prasekolah Strategi edukasi yang efektif adalah dengan metode Bermain dan Belajar, Pada anak usia Sekolah dengan menggunakan Media bergambar, Pada remaja dengan Menggunakan Peer Group.	strategi edukasi yang digunakan pada Anak usia Prasekolah, anak usia sekolah dan remaja efektif untuk meningkatkan perilaku sehat anak.

⁵ Nurul Fadhillah Ihzanuddin. "Strategi Edukasi Yang Efektif Dalam Meningkatkan Perilaku Sehat Anak : a literature review" (skripsi : Universitas Islam Negeri Alauddin, Makassar, 2021)

			juga berbeda dengan penulis pakai.		
<p>Febrina Chandra Cahyaningdian</p> <p>program studi televisi dan film (Institut Seni Indonesia Surakarta)</p> <p>2017</p>	<p>strategi manajemen media penyiaran tv edukasi sebagai televisi pendidikan⁶</p>	<p>Perencanaan Komunikasi deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data (1) observasi, (2) wawancara, dan (3) studi pustaka</p>	<p>Dalam penelitian Saudari Febrina subjek penelitian TVRI daerah, sedangkan tempat penulis mengambil data di LPP TVRI Pusat. Juga dalam penelitian tersebut tidak mengangkat Program Pesona Indonesia.</p>	<p>TV Edukasi menitikberatkan pada fungsinya sebagai sumber belajar bagi masyarakat. Manajemen program mengatur bagaimana kemasan program pendidikan yang tepat serta menayangkan sesuai dengan kesediaan waktu penontonnya.</p>	<p>(1) pameran pendidikan, (2) pelatihan masyarakat, (3) media sosial, dan (4) program Kuis Kihajar, serta melalui medianya sendiri berupa bumper, station ID, dan running text.</p>
<p>Nelli Khori Natal Muniroh</p> <p>Ilmu Komunikasi (Universitas Sriwijaya Palembang)</p> <p>2018</p>	<p>strategi manajemen program “pesona indonesia” di tvri sumatera selatan dalam menjalankan program siaran⁷</p>	<p>Teori Peter K Pringle, Michael F. Star deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data (1) observasi, (2) wawancara, dan (3) studi pustaka</p>	<p>Dalam penelitian Saudari Febrina menggunakan Teori Peter K Pringle, sedangkan penulis menggunakan teori manajemen POAC George R Terry. subjek penelitian TVRI daerah, sedangkan tempat penulis mengambil data di LPP TVRI Pusat.</p>	<p>Tahapan yang digunakan sesuai dengan Peter Pringle : Perencanaan Program, Produksi, dan Pembelian Program, eksekusi program serta pengawasan dan evaluasi program.</p>	<p>Strategi manajemen program pesona Indonesia di TVRI Sumatera Selatan sudah membentuk strategi manajemen program dengan baik dan sesuai dengan standar penyiaran.</p>

⁶ Febrina Chandra Cahyaningdian. “strategi manajemen media penyiaran tv edukasi sebagai televisi pendidikan”. (Skripsi : Institut Seni Indonesia, Surakarta, 2017)

⁷ Nelli Khori Natal Muniroh. “strategi manajemen program “pesona indonesia” di tvri sumatera selatan dalam menjalankan program siaran”. (Skripsi : Universitas Sriwijaya, Palembang, 2018)

<p>Syahbania Widyanitamy</p> <p>Komunikasi dan Penyiaran Islam (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)</p> <p>2021</p>	<p>Strategi Komunikasi TVRI Sumatera Utara Dalam Mempromosikan Program Generasi Millenial.⁸</p>	<p>Tahapan Strategi Komunikasi yang dijelaskan oleh Hafied Cangara dalam buku Perencanaan dan Strategi Komunikasi</p> <p>Metode Kualitatif.</p>	<p>Dalam penelitian saudari Nurul, objek penelitiannya strategi komunikasi TVRI sumatera utara dalam mempromosikan program generasi millenial, sedangkan penulis mengangkat objek penelitian Program Pesona Indonesia.</p>	<p>TVRI Sumatera Utara melakukan riset terkait minat dan kebutuhan pemirsanya, kemudian direncanakan strategi komunikasi untuk mempromosikan program ini diantaranya melalui media online dan melalui media penyiaran sendiri.</p>	<p>Faktor pendukung ialah adanya kejelasan konsep, peluang, kemajuan teknologi, faktor penghambat dalam mempromosikan program ini ialah tidak adanya divisi <i>marketing communication / public relations</i>, struktur yang kurang tertata dengan baik.</p>
--	--	---	--	--	--

2.2 Kerangka Teori

2.2.1 Strategi Komunikasi

Kata strategi berasal dari bahasa Yunani klasik “stratos” yang berarti tentara dan “agein” yang berarti memimpin. Jadi, strategi yang dimaksud adalah manajemen tim. Selanjutnya muncul kata strategos yang berarti pemimpin tim tingkat tinggi. Demikianlah Karl Von Clausewitz dalam Hafied Cangara: “Strategi adalah konsep militer yang dapat diartikan sebagai seni para jenderal atau rencana terbaik untuk memenangkan perang. Ada prinsip

⁸ Syahbania Widyanitamy. “Strategi Komunikasi TVRI Sumatera Utara Dalam Mempromosikan Program Generasi Milenial”. (Skripsi : UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021).

dalam strategi yang harus selalu diingat, yaitu “tidak ada yang penting kecuali mengetahui apa yang akan dilakukan musuh sebelum dia melakukannya.”⁹

Strategi menghasilkan konsep yang dikembangkan oleh para ahli. Oleh karena itu ahli strategi tidak hanya berasal dari orang-orang yang berlatar belakang militer, tetapi juga dapat berasal dari profesi lain, misalnya ahli Henry Kissinger berlatar belakang sejarah, Thomas Schelling berlatar belakang ekonomi, dan Albert Wohlsetter berlatar belakang matematika. Dalam menanggapi isu-isu komunikasi, para perencana menghadapi sejumlah isu, khususnya mengenai strategi penggunaan sumber daya komunikasi yang tersedia untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Pemilihan strategi merupakan langkah krusial yang memerlukan manajemen perencanaan komunikasi yang cermat, karena jika pemilihan strategi salah atau salah maka hasil yang diperoleh bisa berakibat fatal, antara lain hilangnya waktu, materi dan tenaga. Oleh karena itu, strategi juga merupakan rahasia yang harus dirahasiakan dari para perencana.

Strategi komunikasi yang bertujuan untuk mengubah perilaku komunikator seringkali menggunakan komunikasi tatap muka. Dengan melihat dirinya sendiri, komunikator saat berkomunikasi dapat mengetahui apakah ia memperhatikan dan memahami isi pesan yang dikomunikasikan. Dengan demikian, komunikator dapat segera mengetahui efek komunikasinya pada saat itu. Dalam menyusun strategi komunikasi, perlu

⁹ Hafied Cangara. Perencanaan dan Strategi Komunikasi. (Jakarta : Rajawali Pers, 2014) hal 64

diperhatikan komponen-komponen komunikasi serta faktor pendukung dan penghambat dari masing-masing komponen tersebut, antara lain:

- a. Khalayak sasaran (komunikan) komunikasi
- b. Pesan komunikasi
- c. Media komunikasi
- d. Komunikator komunikasi
- e. Efek komunikasi¹⁰

Strategi komunikasi dapat dilihat sebagai ilmu yang mampu memenuhi aspek aksiologis. Selain itu, lahir strategi komunikasi dengan rangkaian kajian ilmu-ilmu komunikasi yang mendukungnya dan ilmu-ilmu sosial, informasi, teknologi, seni, politik, sehingga semua ilmu tersebut mampu memecahkan persoalan-persoalan kehidupan manusia.

Sifat strategi komunikasi adalah rencana komunikasi di dalamnya. Tentunya ketika merencanakan akan melihat sumber pesan, pesan, proses penanganan, dan bagaimana pesan digunakan dalam proses komunikasi itu sendiri. Jadi, berbicara tentang hakikat strategi komunikasi, keberadaannya melekat atau terintegrasi dengan berbagai jenis perencanaan komunikasi.¹¹

¹⁰ Onong Uchjana Effendy. Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2019) hal 32

¹¹ Edi Suryadi. Strategi Komunikasi; Sebuah Analisis Teori dan Praktis di Era Global. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2021)

2.2.2 Kebudayaan

Budaya sangat erat kaitannya dengan masyarakat. Melville J. Herskovits dan Bronislaw Malinowski berpendapat bahwa segala sesuatu yang terdapat dalam masyarakat ditentukan oleh kebudayaan yang dimiliki oleh masyarakat itu sendiri. Istilah untuk pandangan ini adalah determinisme budaya.

Secara umum budaya atau kebudayaan adalah suatu cara hidup yang berkembang dan menjadi milik masyarakat serta diwariskan dari generasi ke generasi. Misalnya, adat 'ngunduh mantu' di Jawa dilakukan saat seseorang menikah. Secara etimologis, kata budaya atau culture berasal dari kata latin colere yang artinya merawat atau mengerjakan. Kata culture dalam bahasa Inggris juga dapat diartikan sebagai culture dalam bahasa Indonesia dan berarti kebudayaan. Menurut Ki Hajar Dewantara, kebudayaan adalah buah jiwa manusia yang bersumber dari hasil alam dan sifat masyarakat. Kebudayaan, menurut Ki Hajar Dewantara, juga merupakan wujud kejayaan masyarakat yang mampu mengatasi kesulitan dan menjadi awal munculnya ketertiban dalam masyarakat.

Kebudayaan mencakup pengertian yang sangat luas. Kebudayaan adalah segala ciptaan manusia yang sangat kompleks dan mengandung struktur-struktur yang saling berhubungan membentuk satu kesatuan utuh yang berfungsi sebagai pedoman dalam kehidupan. Budaya adalah sebuah

sistem. Dengan kata lain, kebudayaan adalah kesatuan organik dan rangkaian gejala, bentuk, dan unsur yang saling berkaitan.

Fungsi budaya adalah apa yang hadir dan dirasakan oleh masyarakat. Fungsi utama dari kebudayaan itu sendiri adalah untuk mempelajari warisan leluhur, kemudian generasi berikutnya harus menentukan apakah warisan itu harus diperbarui atau dilanjutkan, dan jika dibiarkan, budaya bisa rusak. Budaya dan unsur-unsur yang dikandungnya tunduk pada waktu dan bukan kuantitas statis. Budaya tersebut akan terus berubah secara perlahan atau lambat.¹²

Herskovits melihat budaya sebagai suatu yang diwariskan dari generasi satu ke generasi lainnya, yang disebut *superorganic*. Keterangan Menurut Andreas Eppink, kebudayaan memiliki makna yakni semua pengertian tentang nilai-nilai sosial, norma-norma sosial, pengetahuan, dan semua struktur sosial, agama dan lainnya, serta semua pernyataan intelektual dan artistik yang menjadi ciri suatu masyarakat.¹³

Menurut Edward Burnett Tylor, budaya adalah keseluruhan yang kompleks yang mencakup pengetahuan, kepercayaan, seni, moral, hukum, adat istiadat, dan kemampuan lain yang diperoleh seseorang sebagai anggota masyarakat.

¹² Gramedia, 2018, Pengertian Kebudayaan : Ciri, Fungsi, Jenis dan Unsur. Diakses dari [Pengertian Kebudayaan: Ciri, Fungsi, Jenis dan Unsur - Gramedia Literasi](#) Pada tanggal 25 Juli 2023 Pukul 16.29

¹³ Jurnal Hasil Riset, 2013, Pengertian Kebudayaan. Diakses dari <https://www.e-jurnal.com/2013/10/pengertian-kebudayaan.html> Pada tanggal 20 Juli 2023 Pukul 13.05

Manusia dan kebudayaan membentuk satu kesatuan yang sangat erat. keduanya tidak dapat dipisahkan. Ada orang dan ada budaya; tidak mungkin ada budaya jika tidak ada dukungan, itu adalah manusia. Namun, pria itu tidak berumur panjang, lalu meninggal. Jadi, untuk mempertahankan budaya solidaritas, harus ada lebih dari satu orang, bahkan lebih dari satu keturunan! Dengan kata lain: itu harus ditransmisikan ke lingkungan, ke anak cucu dan generasi mendatang.

2.2.3 TVRI Sebagai Layanan Publik

Di Indonesia, pengertian stasiun umum identik dengan TVRI dan RRI karena menurut undang-undang penyiaran, stasiun umum terdiri dari RRI dan TVRI yang pusat penyiarnya berada di Jakarta. Salah satu tujuan UU no. 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran adalah mengubah sistem penyiaran televisi yang dianggap tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu, TVRI diatur sebagai TV publik dan dapat disiarkan secara nasional, sedangkan TV swasta komersial diatur untuk disiarkan secara terbatas dan jaringan saja.

Pada hakikatnya televisi publik adalah TV yang berorientasi pada kepentingan publik untuk memenuhi hak atas informasi (right to know) dan hak menyatakan pendapat (right to express). Kedua hak publik ini dengan demikian menjadi dasar dari setiap proses pembentukan opini publik (public opinion) atas masalah publik (public issues), berdasarkan ketertiban umum (public order). Keberadaan TVRI sebagai satu-satunya lembaga yang

memiliki kewenangan tersebut tampaknya berangkat dari strategi kelembagaan yang tidak jelas.

Lebih lanjut, menggambarkan urgensi media publik berarti mendukung nilai-nilai yang banyak ditinggalkan oleh media komersial, seperti independensi, solidaritas, keragaman (opini dan akses), objektivitas, dan kualitas informasi. Secara filosofis, urgensi kehadiran media penyiaran publik berbeda dengan kehidupan publik yang dilihat dari posisi warga negara hanya dalam dua ranah, yaitu di ranah kekuasaan dan di ranah pasar.

Di bidang infrastruktur, TVRI memiliki 390 stasiun relay dan potensi sumber daya manusia yang luar biasa, dengan total 6.800.000 karyawan. Untuk meningkatkan pangsa pasarnya, TVRI perlu meningkatkan kualitas program (program) dan untuk meningkatkan kualitas tayangan tersebut, TVRI membutuhkan dana (tambahan modal) yang besar. TVRI adalah layanan informasi publik yang komprehensif. Tidak seperti TV swasta, terlalu berorientasi pada rating program, karena TVRI dengan keunggulannya dari segi liputan dapat secara efektif membentuk penontonnya sendiri, tanpa hanya mengandalkan hasil rating program, yang sebagian masih dipertanyakan validitasnya.¹⁴

TVRI Pusat dan Daerah telah menjadi Jaringan Nasional. Namun, ini hanya jaringan siaran. Sistem jaringan transmisi akan sangat signifikan jika digunakan untuk program informasi. Sejauh menyangkut hiburan, sistem ini

¹⁴ TVRI, 2021, Tentang TVRI ; Sejarah dan Profil. Diakses dari <https://tvri.go.id/about#sejarah> Pada tanggal 20 Juli 2023

sebenarnya tidak terlalu penting. Oleh karena itu, efektivitas sistem jaringan transmisi sebenarnya harus ditinjau dengan perhatian yang lebih besar. Sejak awal keberadaannya, TVRI telah mengacaukan aturan main. Berawal dari ambisi politik, sebagai bagian dari kebijakan unggulan Presiden Soekarno, pertimbangan yang mendasarinya lebih bersifat politis dan sama sekali mengabaikan struktur ekonomi.

Secara internal, berbagai upaya telah dilakukan untuk mempertahankan TVRI. Salah satunya adalah apa yang dilakukan TVRI ketika masih kecil dipimpin oleh Hari Sulistiyo meluncurkan beberapa program baru. Dengan demikian, masyarakat akan lebih tertarik untuk menonton acara di TVRI sehingga dapat menarik minat pengusaha untuk mengiklankan produknya di TVRI. Secara formil-legal keputusan perubahan status TVRI tidak melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku, karena UU Penyiaran no. 32/2002 sendiri diberikan tenggang waktu tiga tahun sebelum TVRI berubah menjadi televisi publik.

Di satu sisi TVRI menghadapi kendala terutama yang bersifat finansial yang begitu mendesak, namun di sisi lain TVRI memiliki mandat untuk menyiarkan televisi publik. Mengelola TVRI sebagai entitas komersial yang sakit sebenarnya merugikan, karena pada tahun 2006, setelah berakhirnya masa penyesuaian yang diberlakukan oleh UU Penyiaran, kita akan memiliki wajah TVRI yang tidak berbeda dengan TV swasta komersial, lengkap dengan karakter, pola pikir dan budaya kerja sebagai iklan televisi swasta. Sembari meminta TVRI segera melaksanakan

amanat UU Penyiaran No. 32/2002 sebagai televisi publik, tanpa mencari solusi atas permasalahan yang dihadapi juga tidak masuk akal.¹⁵

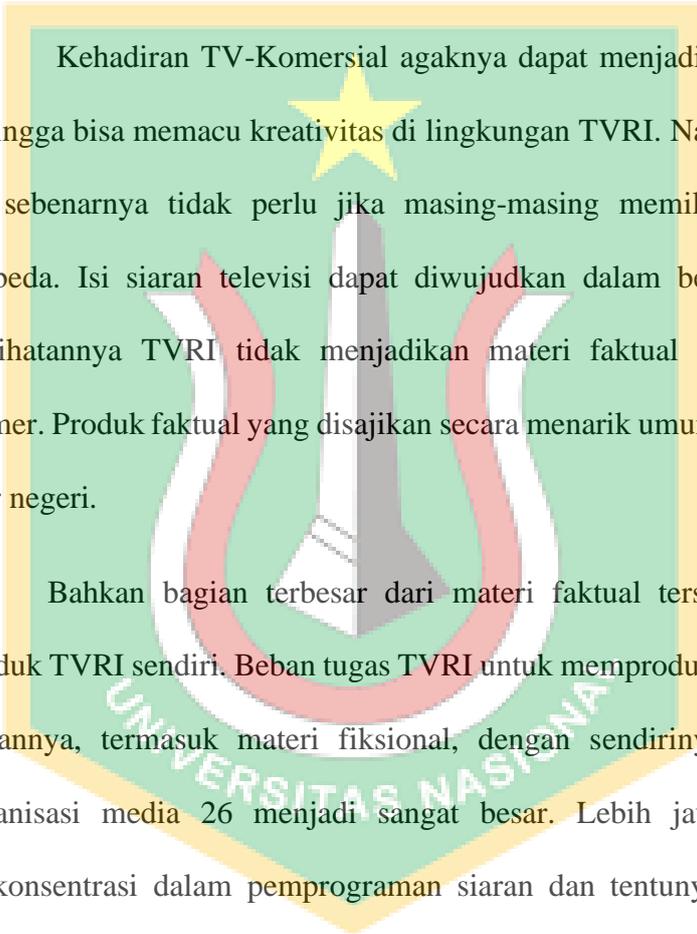
Di lingkungan TVRI, masalah tersebut bisa menjadi kendala birokrasi yang memberi ruang wartawan hanya pada hari acara yang dijadwalkan. Masalah infrastruktur televisi menyangkut sistem radio dan televisi yang didukung oleh sistem produksi. Ia seperti makhluk hidup di habitatnya. Sistem transmisi dan produksi tidak dapat dipisahkan dan ini tidak pernah berkembang selama TVRI beroperasi. Dengan kebijakan TVRI ini, tidak mungkin industri televisi tumbuh di masyarakat.

Tantangan yang dihadapi TVRI menjadi lebih besar karena televisi pemerintah ini harus bersaing dengan televisi swasta nasional dan televisi asing dalam merebut perhatian khalayak. Lebih dari itu, TVRI juga dibebani oleh citra (image) yang melekat pada dirinya. Dalam menghadapi persaingan dengan televisi swasta, TVRI perlu menempatkan diri secara lebih strategis. Artinya, tidak bertolak dari keputusan improvisatoris yang dipengaruhi oleh 25 kecenderungan program media saingan. Untuk peningkatan TVRI, sudah waktunya organisasi penyiaran ini dijadikan BUMN. Maka dari itu, persoalannya bukanlah beriklan atau tidak beriklan.

Masalah yang paling pokok adalah prinsip akuntabilitas yang perlu ditegaskan. Lebih jauh, TVRI dapat berkonsentrasi dalam pemrograman siaran dan tentunya produk berita. Dengan organisasi broadcasting yang

¹⁵ TVRI, 2021, Tentang TVRI ; Sejarah dan Profil. Diakses dari <https://tvri.go.id/about#sejarah> Pada tanggal 20 Juli 2023

lebih ramping dan sumber dana yang lebih bervariasi, produk berita diharapkan dapat mendekati yang ideal. Untuk soal ini, kalangan TVRI lebih paham dan bisa berbicara lebih banyak. Di mana harapan penonton atau khalayak sederhana saja yaitu disaat menyetel televisi sudah terpola motivasi atau memperoleh informasi yang faktual.



Kehadiran TV-Komersial agaknya dapat menjadi sparring partner sehingga bisa memacu kreativitas di lingkungan TVRI. Namun, persaingan ini sebenarnya tidak perlu jika masing-masing memiliki format yang berbeda. Isi siaran televisi dapat diwujudkan dalam berbagai program. Kelihatannya TVRI tidak menjadikan materi faktual sebagai suguhan primer. Produk faktual yang disajikan secara menarik umumnya berasal dari luar negeri.

Bahkan bagian terbesar dari materi faktual tersebut pun bukan produk TVRI sendiri. Beban tugas TVRI untuk memproduksi sendiri materi siarannya, termasuk materi fiksional, dengan sendirinya menyebabkan organisasi media 26 menjadi sangat besar. Lebih jauh, TVRI dapat berkonsentrasi dalam pemrograman siaran dan tentunya dalam produk berita.

2.2.4 Pesona Indonesia

Masuknya budaya Indonesia dipengaruhi oleh pengaruh globalisasi, seperti masuknya banyak budaya asing melalui media sosial. Budaya Indonesia tidak hanya dipengaruhi oleh budaya asing tetapi juga banyak

budaya daerah lainnya karena masyarakat Indonesia adalah masyarakat yang majemuk. Semua pengaruh budaya lain ini mungkin akan menyebabkan budaya Indonesia hilang atau tergantikan oleh budaya asing. Hilangnya budaya Indonesia berarti hilangnya salah satu budaya tradisional Indonesia. Hilangnya identitas ini juga berarti hilangnya identitas Indonesia. Maka berdasarkan fenomena tersebut, produser TVRI memiliki strategi yang tepat untuk program Pesona Indonesia dalam mempromosikan budaya Indonesia. Berdasarkan latar belakang dan penjelasan di atas serta fenomena yang terjadi.

Pesona Indonesia adalah program yang dibuat oleh TVRI Nasional yang berkedudukan di Jakarta Indonesia, materi program diambil dari seluruh provinsi di Indonesia. Program ini menonjolkan unsur keindahan alam, budaya dan keragaman kuliner di setiap provinsi di Indonesia. Tujuan diadakannya acara ini adalah sebagai wadah untuk menggali potensi daerah yang kurang dikenal oleh masyarakat lingkungan dan masyarakat nasional. Soroti praktik bisnis dan keunikan masyarakat sekitar, lihat peluang investasi di desa, kumpulkan produk-produk unggulan di desa untuk akhirnya dikenal di pasar domestik dan internasional dan bungkus dalam program unik dan populer. Disiarkan di seluruh negeri dari Aceh hingga Papua, program Mantra Indonesia berisi wisata budaya, alam, dan kuliner yang disajikan secara menarik dalam format layar lebar dan film dokumenter. Pesona Indonesia telah menjadwalkan time slot di Riau pada

tanggal 3 setiap bulannya di Nasional dan di area tersebut pada hari Sabtu, dengan durasi program 30 menit.¹⁶

2.2.5 TVRI World

Pidato TVRI yang disiarkan oleh stasiun televisi internasional tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2005 tentang LPP TVRI. Pasal 12 ayat 2 menyebutkan bahwa “TVRI di ibu kota negara menyelenggarakan siaran lokal, regional, dan nasional, serta menyelenggarakan siaran internasional atau siaran di luar negeri. Upaya TVRI yang paling serius untuk melakukan hal ini bahkan dapat dilihat pada tahun 2018, ketika TVRI Dunia memasuki Rencana Strategis yang telah direvisi.

TVRI pun menargetkan TVRI Dunia tayang mulai 2019. Meski akhirnya harus ditunda. Pada 16 Oktober 2020, TVRI mengumumkan rencana penggunaan TVRI channel 3 untuk siaran TVRI Dunia. Dalam pengumuman, Direktur Utama Iman Brotoseno mengatakan bahwa TVRI World akan menjadi channel berperingkat A dan B di dalam dan luar negeri yang akan memuat “promosi, pariwisata, seni, budaya, berita Indonesia dan peristiwa terkini. Hingga awal tahun 2021, TVRI Dunia hanyalah saluran YouTube dan belum ada sinyal untuk meluncurkan saluran tersebut.

¹⁶ TVRI, 2021, Program Acara; Pesona Indonesia. Diakses dari <https://tvri.go.id/tvprogram> Pada tanggal 20 Juli 2023

TVRI World akan mulai uji coba tayang pada 17 Juni 2021 di TVRI Kanal 3 dan dijadwalkan mulai tayang 24 jam pada 17 Agustus 2021. Namun hingga saat itu, TVRI World belum resmi diluncurkan. Penerapan PPKM Darurat/tingkat 4 di Jawa-Bali, khususnya di DKI Jakarta pada Juli hingga Agustus 2021 juga berdampak pada terhentinya pengalihan uji coba. Dalam rapat dengar pendapat dengan Komisi I DPR RI pada 21 September 2021, TVRI kembali menyosialisasikan target peluncuran TVRI World 2022. TVRI World menayangkan siaran langsung eksklusif KTT G20 Bali 2022 selama 18 jam mulai 14 hingga 16 November 2022 di berbagai stasiun TV swasta.

2.2.6 TVRI Nasional

TVRI (juga dikenal sebagai TVRI Nasional) adalah saluran televisi publik nasional terkemuka yang dimiliki oleh LPP Televisi Republik Indonesia. Mulai mengudara pada 24 Agustus 1962 (menjadi saluran televisi pertama di Indonesia yang menyiarkan), TVRI menyiarkan berbagai program, mulai dari berita, informasi, hiburan hingga olahraga, 24 jam sehari secara penuh dan **independen** dari siaran digital.

Awalnya, siaran TVRI hanya bisa dinikmati di Jakarta dan Jawa Barat (karena ada pembangunan pemancar 25 watt di sana). Bertepatan dengan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke-20 pada tanggal 17 Agustus 1965, TVRI Yogyakarta diresmikan, menandai dimulainya stasiun daerah TVRI yang secara bertahap memperluas jangkauan siaran inti TVRI.

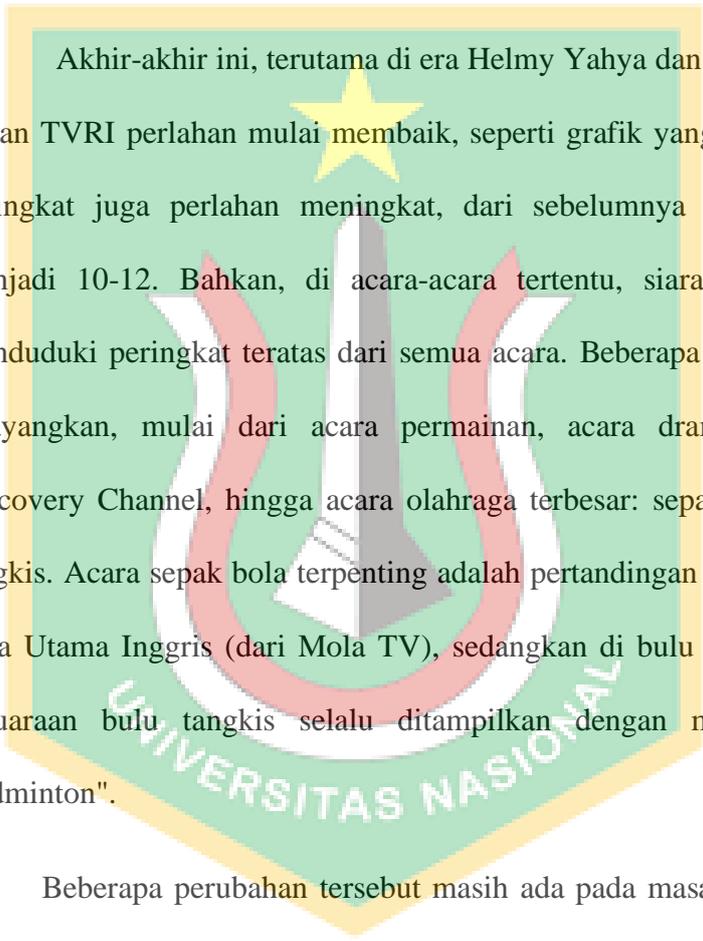
Dengan diluncurkannya satelit Palapa A1 pada 8 Juli 1976, siaran dalam negeri TVRI dapat dengan mudah menjangkau seluruh Indonesia (sebelumnya hanya mendominasi di Pulau Jawa).

Hal ini diperkuat dengan Mobile Production Station yang dikembangkan secara bertahap mulai tahun 1977 di berbagai ibu kota provinsi. Selain itu, dalam rangka memperluas penerimaan siaran TVRI, pemerintah Orde Baru sejak 16 Agustus 1976 juga mencanangkan kebijakan “TV go to the people”, dengan menempatkan stasiun TV di semua kantor pemerintahan di berbagai daerah. Pada tahun 2000-an hingga akhir tahun 2014, TVRI mengudara dengan nama layar TVRI Nasional sebelum kembali menjadi TVRI saja. Sejak Mei 2013, TVRI Nasional juga mulai mengudara dalam format HD.

Secara umum, hingga tahun 2010-an acara TVRI Nasional belum banyak diminati masyarakat, karena selain bentuknya yang “lama” dan kurang menarik, ditambahkan berbagai hal seperti penggunaan kamera yang terkesan baru; grafik yang terlihat gelap dan tidak menarik; Belum lagi, sebagian besar tayangan berasal dari tayangan ulang yang berkisar antara 60-80% . , atau program lain yang dianggap sebagai corong pemerintah yang lebih ketat.

Hasilnya, rating televisi pertama di Indonesia sepertinya jauh tertinggal dari "adik-adiknya" di sektor swasta, kecuali ada program khusus seperti tahun 2012 ketika TVRI memperoleh hak siar Seri A. Bagaimana

situasinya? karena acaranya sudah "lokal", "penuh iklan", dan memang bukan tugas TVRI untuk mencari iklan. Permintaan lain dari pimpinan TVRI adalah sistem pemeringkatan saat ini tidak memperhitungkan jangkauan siaran TVRI yang memiliki jangkauan terluas di Indonesia, yang seharusnya menempatkan TVRI di posisi tertinggi.



Akhir-akhir ini, terutama di era Helmy Yahya dan Apni Jaya Putra, siaran TVRI perlahan mulai membaik, seperti grafik yang lebih baik, dan peringkat juga perlahan meningkat, dari sebelumnya 15-16, sekarang menjadi 10-12. Bahkan, di acara-acara tertentu, siaran TVRI pernah menduduki peringkat teratas dari semua acara. Beberapa acara baru telah ditayangkan, mulai dari acara permainan, acara drama, dokumenter Discovery Channel, hingga acara olahraga terbesar: sepak bola dan bulu tangkis. Acara sepak bola terpenting adalah pertandingan tim nasional dan Liga Utama Inggris (dari Mola TV), sedangkan di bulu tangkis berbagai kejuaraan bulu tangkis selalu ditampilkan dengan moto "Home of Badminton".

Beberapa perubahan tersebut masih ada pada masa penerus Helmy Iman Brotoseno, seperti penyiaran event bulutangkis (sampai tahun 2021) dan kerjasama dengan pihak lain, misalnya pada pemutaran film dokumenter Netflix pada April 2020. Sayangnya, berkali-kali banyak pihak yang tidak merespon positif kerjasama ini, menganggap TVRI harus mengutamakan program "anak lokal". negara"

Pada tahun 2021, TVRI mengubah format gambar menjadi 1080i 16:9 untuk siaran SD dan HD. Seiring dengan peralihan siaran TV analog ke digital yang dirumorkan pemerintah Indonesia, LPP TVRI dijadwalkan akan menghapus saluran siaran analognya pada tahun 2022. Sesuai jadwal Kementerian Komunikasi dan Informatika RI, siaran TVRI analog di Jakarta termasuk televisi swasta akan ditutup paling lambat 25 Agustus 2022, namun kemudian ditunda 20 tahun analog 2 November 2022 di kota tersebut. Jakarta, sejak siaran dimulai pada tahun 1962; menjadikannya siaran analog terpanjang di Indonesia.¹⁷

Pada tahun 1960-an, TVRI hanya mengudara pada malam hari. Hingga tahun 1969, TVRI hanya mengudara selama 4,5 jam pada Minggu malam. Namun, pada dekade-dekade berikutnya, TVRI memperpanjang jam tayangnya hingga sore hari. Siaran pagi hanya ditayangkan pada hari Minggu, serta hari libur nasional dan acara kenegaraan.

Hingga awal tahun 2021, TVRI mengudara setiap pukul 03.45 hingga 01.00 WIB (khusus pada bulan Ramadhan dengan tayang 21.5 jam, mulai pukul 02.30 WIB), menjadikan TVRI salah satu dari sedikit jaringan televisi nasional yang tidak menayangkan pada dini hari. Pagi. . Mulai pertengahan tahun 2021, TVRI akan mulai mengudara 24/7.

LPP TVRI Nasional memiliki jangkauan transmisi yang sangat luas yang mencakup Stasiun TVRI Nasional dan 30 stasiun daerah yang

¹⁷ Wawancara dengan produser LPP TVRI Pusat Keenan Armand Ibrahim Pada tanggal 9 Juli 2023 di gedung LPP TVRI

menyiarkan berbagai macam konten. Urgensi penelitian ini adalah melakukan analisis implementasi konvergensi media di TVRI Nasional, meliputi aturan-aturan yang berlaku dalam pengelolaan konvergensi media, bentuk-bentuk implementasi konvergensi media, evaluasi implementasi perangkat konvergensi dan kelanjutan evaluasi. hasil. Sejauh mana TVRI Nasional menggunakan media baru untuk memperluas penyebaran informasi dengan melakukan riset yang luas terhadap penggunaan media baru yang dikelola TVRI Nasional, antara lain website TVRI Nasional www.tvri.co.id dan app mobile “TVRI Klik” yang terintegrasi dengan jejaring sosial.

Pada siaran terestrial analog, 3 jam acara TVRI “diliput” oleh siaran lokal dari stasiun TVRI daerah (saat ini dari pukul 15:00-18:00 WIB) – sehingga TVRI hanya mengudara selama 21 jam di media tersebut. Praktik ini dijadwalkan akan berakhir secara bertahap (tergantung stasiun regional masing-masing) hingga 2 November 2022 saat siaran analog resmi dihentikan.

Menurut Peraturan Pemerintah no. 13 Tahun 2005, TVRI diberi mandat untuk “menyediakan layanan informasi, pendidikan dan hiburan yang sehat”. Sebagai saluran televisi format umum, TVRI menayangkan berbagai jenis program, antara lain program berita, pendidikan, dan hiburan.

2.2.7 Strategi Komunikasi Redaksi Program

Bagi editor atau redaksi untuk membuat program berita, redaksi akan membutuhkan strategi yang baik mengingat banyaknya stasiun televisi pesaing saat ini di Indonesia. Strategi ialah kiat dengan sifat mendasar dan fundamental yang dipergunakan oleh suatu organisasi untuk mencapai tujuan dan berbagai sasaran dengan memperhatikan situasi dan kondisi lingkungan yang akan dihadapi.¹⁸

Untuk kebijakan dan strategi untuk memenuhi syarat, ada empat kriteria utama yang harus dipenuhi, yaitu :

- 1.) Kebijakan atau strategi sebagai keputusan jangka panjang seharusnya seperti berisi penjelasan singkat dari masing-masing komponen. kebijakan atau strategi organisasi yang bersangkutan, dalam artian terlihat kejelasan ruang lingkup, pemanfaatan sumber daya dan sumber daya, serta keuntungan, bagaimana menghasilkan keuntungan tersebut dan sinergi antar komponen tersebut.
- 2.) Kebijaksanaan atau strategi sebagai keputusan jangka panjang alam harus memberikan petunjuk bagaimana caranya kebijakan atau strategi yang akan membuat organisasi lebih cepat dan lebih efektif dalam mencapai tujuan dan sasaran organisasi.
- 3.) Kebijakan atau strategi organisasi dinyatakan dalam istilah fungsional dalam arti jelas unit kerja strategis sebagai pelaksana kegiatan inti utama

¹⁸ Sondang P. Siagian, Analisis Serta Perumusan Kebijaksanaan dan Strategi Komunikasi, PT. Gunung Agung, Jakarta, 1986, hal 16

melalui pembagian kerja yang jelas sehingga kemungkinan tumpang tindih, pengabaian tanggung jawab dan pemborosan dapat dihindari.

- 4.) Pernyataan kebijakan atau strategi harus spesifik dan tepat, itu bukan pernyataan umum masih bisa diartikan dengan jenis tafsir yang berbeda-beda tergantung dari pada selera individu dan persepsi interpretasi.¹⁹

Dengan demikian, kegiatan bidang redaksi antara lain:

- 1.) Pencarian dan pengumpulan bahan berita dan opini.
- 2.) Pengolahan bahan berita dan opini.
- 3.) Susunan tata letak tempat di halaman koran/majalah
- 4.) Layanan untuk kegiatan redaksi.²⁰

2.2.8 Teori Manajemen POAC

George R. Terry dalam buku *Principles of Management* juga menyatakan bahwa manajemen adalah pencapaian tujuan yang telah ditentukan melalui usaha orang lain atau manajemen adalah pencapaian tujuan yang telah ditetapkan melalui atau dengan bantuan orang lain, upaya orang lain.

Manajemen sangat penting bagi setiap aktivitas individu atau kelompok organisasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Manajemen berorientasi proses, artinya manajemen memerlukan sumber daya manusia, pengetahuan dan keterampilan agar kegiatan lebih efektif atau dapat menghasilkan tindakan untuk mencapai keberhasilan. Oleh karena itu, tidak ada organisasi yang berhasil jika

¹⁹ *Ibid*, hal 23

²⁰ Totok Djuroto, *Manajemen Penerbitan Pers*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2002. hal 35.

tidak menggunakan manajemen yang baik. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan Manajemen adalah ilmu tentang proses-proses pengelolaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya guna mencapai hasil yang sesuai.

Fungsi Manajemen, George R. Terry, 1958 dalam bukunya *Principles of Management* membagi empat fungsi dasar manajemen, yaitu Planning, Organization, Actuating, Controlling. Keempat fungsi manajemen tersebut disingkat POAC.

Planning (Perencanaan), George R Terry mengemukakan pendapat mengenai Planning (Perencanaan) yaitu “Perencanaan adalah pemilihan dan keterkaitan fakta-fakta serta pembuatan dan penggunaan asumsi-asumsi mengenai masa depan dalam visualisasi dan perumusan untuk mengusulkan aktivasi yang diusulkan yang diyakini perlu untuk mencapai hasil yang diinginkan”.

Organizing (Pengorganisasian), Organisasi tidak dapat dilakukan tanpa hubungan dengan orang lain dan tanpa memberikan tugas khusus untuk setiap unit. George R. Terry dalam bukunya *Prinsip Manajemen* memperdebatkan tentang pengorganisasian sebagai berikut, yaitu Pengorganisasian adalah menentukan, mengelompokkan, dan mengelola berbagai aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan, menugaskan orang-orang untuk melaksanakan aktivitas tersebut, menyediakan faktor lingkungan fisik yang sesuai, dan menunjukkan wewenang relatif yang didelegasikan pada setiap aktivitas.

Actuating (Pelaksanaan), pelaksanaan/mobilisasi adalah menjadikan seluruh anggota kelompok mau mencapai dan berusaha mencapai tujuan secara sukarela dan sesuai dengan upaya perencanaan dan pengorganisasian manajerial. Dari definisi di atas terlihat bahwa tercapai atau tidaknya tujuan tergantung pada aktif atau tidaknya seluruh anggota kelompok pengelola, mulai dari tingkat atas, menengah, dan bawah. Segala kegiatan hendaknya terarah pada tujuan, mengingat kegiatan yang tidak terarah pada tujuan hanya membuang-buang tenaga, uang, waktu, dan bahan, atau dengan kata lain merupakan pemborosan alat manajemen. Tentu saja ini hal yang sebaiknya dihindari.

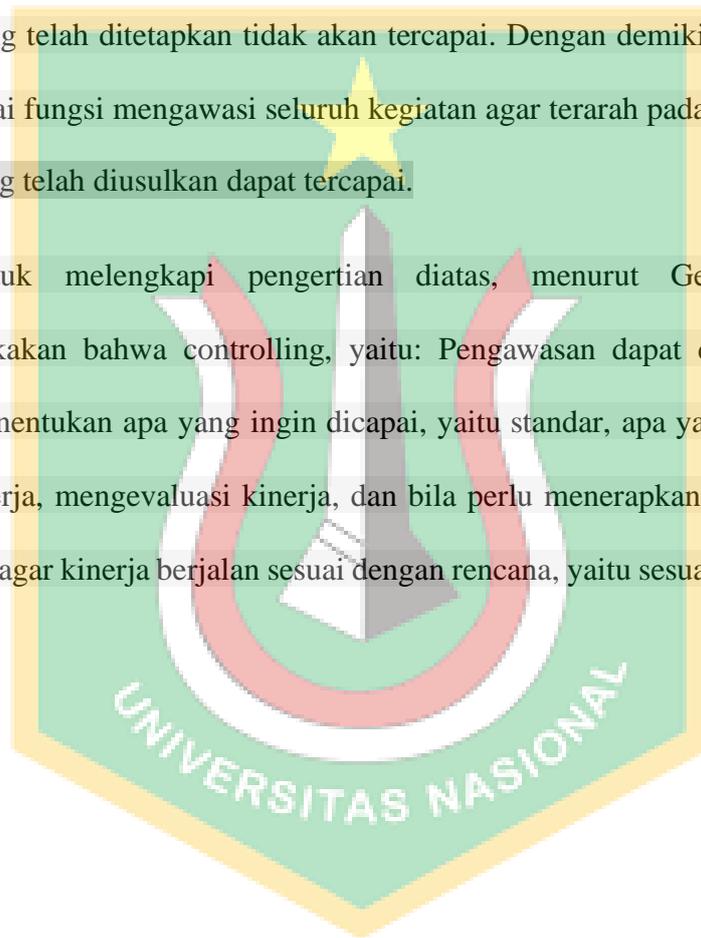
Pencapaian tujuan tidak hanya bergantung pada perencanaan dan pengorganisasian yang baik, tetapi juga pada pelaksanaan/mobilisasi dan pengawasan. Perencanaan dan pengorganisasian hanyalah landasan yang kokoh bagi adanya gerakan yang diarahkan pada tujuan yang dimaksud. Gerakan perencanaan penutup tidak akan berjalan efektif karena di dalam perencanaan itulah ditentukan tujuan, anggaran, standar, cara kerja, prosedur dan program.

Beberapa faktor keberhasilan yang diperlukan untuk penggerakan yakni :

- 1.) Kepemimpinan
- 2.) Komunikasi yang baik antar pegawai
- 3.) Sikap
- 4.) Disiplin
- 5.) Supervisi

Controlling (Pengawasan), Pengawasan/pengendalian mempunyai peranan atau kedudukan yang sangat penting dalam suatu manajemen, mengingat mempunyai fungsi untuk memeriksa apakah pelaksanaan pekerjaan sudah tertib, teratur, terarah atau tidak. Walaupun perencanaan, pengorganisasian dan pelaksanaannya sudah baik, namun jika pelaksanaan pekerjaan tidak teratur, tertib dan terarah, maka tujuan yang telah ditetapkan tidak akan tercapai. Dengan demikian, pengendalian mempunyai fungsi mengawasi seluruh kegiatan agar terarah pada tujuan, sehingga tujuan yang telah diusulkan dapat tercapai.

Untuk melengkapi pengertian diatas, menurut George R. Terry mengemukakan bahwa controlling, yaitu: Pengawasan dapat diartikan sebagai proses menentukan apa yang ingin dicapai, yaitu standar, apa yang ingin dicapai. Yaitu kinerja, mengevaluasi kinerja, dan bila perlu menerapkan langkah-langkah perbaikan agar kinerja berjalan sesuai dengan rencana, yaitu sesuai dengan standar.



2.3 Kerangka Pemikiran

